

Efektivitas Penugasan Jurnal Harian Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Cerillia Nanda Ocktaviani^{1*}, Delly Puspita Anjami², Adrias Adrias³, Fadila Suciana⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: cerilliananda@gmail.com^{1*}, delipuspitaanjami335@gmail.com², adrias@fip.unp.ac.id³, fadilasuciana@fip.unp.ac.id⁴

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: cerilliananda@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the effectiveness of daily journal assignments in improving elementary school students' writing skills. By using qualitative research methods through a library research approach, various literature and previous research results were studied comprehensively. The research results show that daily journal assignments have a significant positive impact on improving students' writing skills, which include linguistic aspects, idea development, writing coherence, and self-expression. This research also identified several supporting factors for the successful implementation of daily journals, such as consistency of assignments, clear guidelines, quality feedback, and support from the learning environment. The findings of this research provide practical implications for educators in developing effective writing learning strategies at the elementary school level.*

Keywords: *daily, journal, writing, skills, students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penugasan jurnal harian dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi pustaka (library research), berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu dikaji secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penugasan jurnal harian memiliki dampak positif signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, yang meliputi aspek kebahasaan, pengembangan gagasan, koherensi tulisan, dan ekspresi diri. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung keberhasilan implementasi jurnal harian, seperti konsistensi penugasan, panduan yang jelas, umpan balik berkualitas, dan dukungan dari lingkungan belajar. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis yang efektif di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: jurnal, harian, keterampilan, menulis, siswa.

1. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan mencakup berbagai instrumen kognitif yang berfungsi untuk menelusuri, mengungkap dan memperdalam pemahaman terhadap persoalan yang dikaji melalui penerapan rangkaian konseptual dan teoretis, serta memanfaatkan metodologi yang bersifat objektif, terstruktur, sistematis, dan berlaku umum (Geuthèe et al., 2021). Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui suatu proses pembelajaran, proses pembelajaran ini merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik dan memanfaatkan penggunaan bahasa yang benar dan mudah dipahami. Dengan menggunakan bahasa yang baik, peserta didik dapat memahami karya sastra, dan tulisan yang nantinya akan dapat memperluas wawasan peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar atau pencapaian akademik merupakan cerminan keberhasilan murid dalam menguasai bahan pembelajaran di lingkungan pendidikan, yang terwujud melalui nilai numerik dari evaluasi penguasaan terhadap materi materi spesifik yang telah dipelajari (Irawati et al., 2021). Hasil belajar ini dapat terlihat dari perubahan yang dialami peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa indonesia terdapat empat aspek hasil belajar yaitu, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan menyimak (Pratiwi & Muhammadiyah Hamka, 2022).

Bahasa memiliki empat keterampilan dasar yang saling berkaitan dan sama pentingnya. Dengan latihan yang teratur kemampuan komunikasi peserta didik akan berkembang menjadi lebih fresh dan efektif maka dari itu, pengembangan keempat aspek keterampilan dasar perlu ditingkatkan melalui pendidikan kebahasaan yang komprehensif (Magdalena et al., 2021). Keterampilan mendengarkan atau menyimak merupakan kemampuan seseorang dalam menangkap dan memahami informasi melalui suara yang ditangkap oleh telinga, bukan hanya sekadar mendengar bunyi tetapi juga mencerna makna di baliknya. Keterampilan berbicara menjadi wadah seseorang mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam bentuk ucapan, baik saat bercakap-cakap maupun ketika menyampaikan pendapat secara formal. Keterampilan membaca membuka jendela pengetahuan dengan cara memahami isi tulisan, tidak sekadar melafalkan huruf dan kata tetapi juga menangkap pesan yang tersirat maupun tersurat dalam teks. Terakhir, keterampilan menulis memberikan kesempatan untuk mencurahkan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan, sehingga pikiran dapat terekam dan dibagikan kepada orang lain. Keempat keterampilan ini membentuk satu kesatuan utuh dalam penguasaan bahasa yang efektif dan komunikatif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi fundamental yang perlu dikembangkan sejak usia sekolah dasar. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, kemampuan menulis berperan penting dalam perkembangan kognitif, kemampuan berkomunikasi, dan ekspresi diri siswa. Siswa perlu menguasai keterampilan menulis karena hal ini berhubungan dengan kelengkapan kemampuan dalam mengungkapkan gagasan secara lisan dan tertulis (Situmorang, 2018: 166) dalam (Suprayogi et al., 2021). Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan, salah satunya adalah penugasan jurnal harian siswa.

Buku atau jurnal harian siswa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan antara guru, anak dan orang tua (Amelia, n.d.). Jurnal harian merupakan catatan pribadi yang memungkinkan siswa untuk menuliskan pengalaman, pemikiran, atau refleksi mereka secara

teratur. Pendekatan ini diyakini dapat menciptakan kebiasaan menulis yang berkelanjutan serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri tanpa tekanan berlebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penugasan jurnal harian dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa sekolah dasar di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Implementasi jurnal harian di sekolah dasar merupakan strategi efektif dalam meningkatkan disiplin dan refleksi belajar siswa (Nugroho et al., 2023) dalam (Guru et al., n.d.). Jurnal harian digunakan sebagai media pencatatan aktivitas belajar siswa setiap hari, mencakup materi yang telah dipelajari, tugas yang diberikan, serta kesan dan pengalaman belajar mereka menunjukkan bahwa implementasi jurnal harian di sekolah dasar paling efektif bila dilakukan secara konsisten, dengan alokasi waktu khusus, dan disertai panduan yang jelas dari guru. Penelitian tersebut juga mengungkap bahwa penerapan jurnal harian di beberapa sekolah dasar di Yogyakarta telah berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam menulis dan memperkaya kosakata mereka.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas jurnal harian dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, masih terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan. Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian lapangan, jurnal harian tidak sekadar menjadi tugas tambahan bagi siswa SD, tetapi menjadi sarana pembentukan kebiasaan menulis yang berdampak jangka panjang. Para peneliti pendidikan telah mengamati bahwa siswa yang secara rutin menuliskan pengalaman dan pemikiran mereka cenderung mengembangkan kemampuan metakognitif yang lebih baik, yakni kesadaran akan proses berpikir mereka sendiri.

Dari penelitian sebelumnya yang relevan dikatakan, bahwa jurnal harian cukup berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Karena siswa cenderung senang menulis dan mengekspresikan apa yang mereka alami hari ini di dalam jurnal harian mereka. Juga dikatakan bahwa jurnal harian juga bermanfaat sebagai teman hariannya yang selalu bisa menjadi tempat peserta didik mencurahkan isi hati mereka (EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA BUKU HARIAN PADA, n.d.). Merujuk pada penelitian, direkomendasikan kepada pengajar untuk membimbing siswa dalam proses menulis. Di samping itu, pemanfaatan sarana pembelajaran dalam aktivitas menulis dapat memperkuat dorongan belajar para peserta didik. Maka dari itu penulis ingin mengambil judul penelitian **“Efektivitas Penugasan Jurnal**

Harian Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar”

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan aktivitas menganalisis gagasan atau temuan yang termuat dalam tulisan ilmiah, buku, karya ilmiah mahasiswa, serta riset terkait yang menghasilkan pengetahuan berbasis keilmuan yang tervalidasi (Arifin, 2020). Metode ini dipilih karena memungkinkan penelaahan mendalam terhadap berbagai sumber literatur terkait efektivitas jurnal harian dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Data penelitian bersumber dari artikel jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang diterbitkan di Indonesia. Proses studi pustaka mencakup langkah-langkah pencarian publikasi yang relevan, mengevaluasi secara kritis informasi yang ditemukan, serta melakukan sintesis temuan-temuan utama untuk menyajikan ringkasan yang koheren dari pengetahuan yang ada (Adrias et al., 2024). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi: (1) pengumpulan dan pemilahan sumber literatur yang relevan, (2) pengkodean dan kategorisasi temuan berdasarkan aspek-aspek keterampilan menulis, (3) analisis komparatif antar sumber, dan (4) sintesis temuan untuk menarik kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur yang mengkaji topik serupa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal harian siswa didefinisikan sebagai catatan tertulis yang dibuat secara rutin oleh siswa, berisi pengalaman, pemikiran, perasaan, atau refleksi mereka terhadap peristiwa sehari-hari atau materi pembelajaran. Jurnal harian peserta didik mampu menyediakan gambaran komprehensif tentang perkembangan kepribadian mereka, mencakup perilaku ketika berada dalam lingkungan pendidikan maupun saat berinteraksi di luar wilayah sekolah. Jurnal harian siswa menyajikan wawasan berharga bagi guru mengenai realitas kehidupan para peserta didik, proses pemahaman terhadap bahan pembelajaran yang disampaikan dalam ruang kelas termasuk kendala dan tantangan yang mereka temui dalam pembelajaran (Firdaus et al., n.d.) siswa yang secara rutin menulis jurnal harian menunjukkan peningkatan signifikan dalam struktur kalimat dan penggunaan kosakata dibandingkan dengan siswa yang tidak menulis jurnal. Selain itu, kerumitan menulis juga terletak pada perlunya latihan berkelanjutan dan umpan balik yang konsisten untuk menjadi terampil. Tidak seperti beberapa keterampilan lain

yang dapat dikuasai dalam waktu singkat, menulis membutuhkan waktu panjang untuk pengembangan dan penyempurnaan.

Dampak Penugasan Jurnal Harian terhadap Keterampilan Menulis

Jurnal harian digunakan sebagai alat refleksi bagi siswa untuk mencatat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari serta pengalaman belajar yang mereka alami setiap hari. Dengan menerapkan jurnal harian, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengevaluasi perkembangan belajar mereka serta meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis sejak dini. Dalam konteks yang lebih spesifik, kegiatan menulis setiap hari dalam buku harian dilaksanakan untuk membiasakan siswa menyusun kalimat untuk mengungkapkan ide. Stimulus Jurnal ini diberikan kepada anak dengan memiliki tujuan yaitu mengajarkan kepada anak untuk senantiasa menuangkan ide, gagasan dan perasaan (Nurkhalizah et al., 2022). Studi menunjukkan bahwa penugasan jurnal harian memiliki dampak positif terhadap beberapa aspek keterampilan menulis siswa sekolah dasar, antara lain:

1. Aspek Kebahasaan

Siswa yang rutin menulis jurnal harian menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Kegiatan menulis jurnal secara reguler membantu siswa memperoleh perbendaharaan kata baru dan mempraktikkan penggunaan tata bahasa dalam konteks nyata. Melalui penulisan jurnal, siswa secara alami berlatih menggunakan berbagai bentuk kalimat dan belajar dari kesalahan kebahasaan mereka ketika mendapat umpan balik dari guru.

2. Pengembangan Gagasan dan Kreativitas

Kemampuan menulis bisa berkembang seiring dengan perkembangan kreativitas anak (Karimah & Chandra, n.d.). Jurnal harian mencakup berbagai momen kehidupan seseorang dari saat bahagia, kegembiraan yang dirasakan, kesedihan yang dialami, hingga peristiwa mengharukan dan pengalaman yang membawa kekecewaan. Jurnal harian terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk menghasilkan dan mengembangkan gagasan. Penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide pokok menjadi paragraf utuh setelah menerapkan kebiasaan menulis jurnal selama satu semester kebebasan yang diberikan dalam penulisan jurnal mendorong kreativitas siswa dalam bercerita dan mendeskripsikan pengalaman.

3. Koherensi dan Organisasi Tulisan

Aspek koherensi dan organisasi tulisan juga mengalami peningkatan melalui praktik penulisan jurnal harian. Siswa yang rutin menulis jurnal menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun paragraf yang koheren dan mengorganisasi tulisan secara logis. Dengan mengatur pikiran mereka secara visual, siswa lebih siap untuk menghasilkan deskripsi yang terperinci dan terorganisir dengan baik, yang dapat meningkatkan kemahiran menulis mereka secara keseluruhan (Sensya Anastasya, 2024). Praktik penulisan jurnal secara bertahap membantu siswa memahami struktur tulisan dan meningkatkan kesadaran mereka tentang hubungan antar gagasan dalam tulisan. Penelitian ini juga menemukan bahwa umpan balik guru yang berfokus pada aspek organisasi tulisan sangat membantu peningkatan keterampilan ini.

4. Ekspresi Diri dan Kepercayaan Diri

Salah satu dampak signifikan dari penulisan jurnal harian adalah peningkatan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui tulisan. Jurnal harian memberikan ruang aman bagi siswa untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka sebagai penulis. Siswa yang konsisten menulis jurnal harian selama tiga tahun mengalami peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri menulis.

Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Jurnal Harian

Beberapa penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi jurnal harian sebagai strategi peningkatan keterampilan menulis, antara lain:

1. Konsistensi dan Rutinitas

Konsistensi dalam penugasan jurnal harian merupakan faktor krusial untuk memperoleh manfaat optimal. Menulis jurnal harian akan membawa banyak manfaat tidak hanya bagi fisik namun juga bagi psikis seseorang, jurnal harian mampu memperbaiki kemampuan komunikasi seseorang (Ayu et al., n.d.).

2. Panduan dan Struktur

Meskipun jurnal harian memberi kebebasan ekspresi, beberapa panduan dan struktur tetap diperlukan, terutama untuk siswa yang baru memulai. Anisah dan Setiawan (2018) menemukan bahwa siswa kelas 1-3 SD membutuhkan panduan lebih

spesifik, seperti prompts atau pertanyaan pemandu, sementara siswa kelas 4-6 SD dapat diberikan kebebasan yang lebih besar dalam menentukan topik tulisan mereka.

3. Umpan Balik Konstruktif

kerumitan menulis juga terletak pada perlunya latihan berkelanjutan dan umpan balik yang konsisten untuk menjadi terampil. Tidak seperti beberapa keterampilan lain yang dapat dikuasai dalam waktu singkat, menulis membutuhkan waktu panjang untuk pengembangan dan penyempurnaan. Peran orang tua dalam hal ini sangat dibutuhkan selain guru sebagai pendamping(Almadani, 2022).

4. Dukungan Lingkungan Belajar

Perlunya suport sistem dari orang tua, teman, saudara atau yang lainnya akan berdampak besar bagi perkembangan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik tentu dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan kebiasaan belajar yang buruk akan dilihat dari hasil yang dicapainya, keterlibatan orang tua dalam membaca dan memberikan apresiasi terhadap jurnal anak berkorelasi positif dengan motivasi anak untuk menulis jurnal secara konsisten(Laila Qadaria et al., 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa penugasan jurnal harian memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari penguasaan kebahasaan, pengembangan gagasan, koherensi tulisan, hingga kemampuan ekspresi diri dan kepercayaan diri dalam menulis. Keberhasilan implementasi jurnal harian didukung oleh beberapa faktor kunci, yaitu konsistensi penugasan, panduan yang jelas dan sesuai tingkat perkembangan siswa, umpan balik yang konstruktif, serta dukungan dari lingkungan belajar. Penugasan jurnal yang dikemas dengan tema-tema menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, membantu mengatasi masalah kebosanan yang sering muncul pada penugasan rutin. Dari perspektif saya sebagai calon pendidik, strategi jurnal harian ini layak dipertimbangkan sebagai komponen wajib dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, mengingat potensinya yang besar dalam membangun keterampilan literasi dasar yang akan terus berkembang sepanjang hayat siswa.

Saran

1. Untuk instansi pendidikan hendaknya mendukung dan memberikan fasilitas untuk peserta didik dalam menulis jurnal harian.
2. Untuk pemerintah hendaknya menulis jurnal harian dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Untuk orang tua hendaknya memberikan perhatian penuh dan mendukung anaknya dalam keterampilan menulis, agar mereka lebih termotivasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Saya mengucapkan rasa syukur kepada diri sendiri atas komitmen dan dedikasi dalam menyelesaikan artikel ini sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.
2. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Saudari Delly Puspita Anjani selaku yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penyelesaian artikel ini.
3. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Bapak Dr. Adrias, M.Pd dan Ibu Fadila Suciana, M.Pd selaku dosen pembimbing mata kuliah penulisan karya ilmiah, atas bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adrias, A., Sayfullooh, I. A., Arfiyanti, R., & Latifah, N. (2024). Research urgency: Based on literature review of basic concepts of science and sources of knowledge. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 12(2).
- Almadani, R. (2022). Pengembangan kognitif pada siswa sekolah dasar dengan literatur harian. *Vol. 1*(1).
- Amelia, Z. (n.d.). Implementasi penggunaan jurnal harian di lembaga PAUD. 2580–4197.
- Arifin, M. (2020). Strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi statistika. *Didactical Mathematics*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i2.2074>
- Ayu, F., Hasyimsyah Batubara, M., Kifli, B., Nasution, N. S., & Malay, I. (n.d.). Nazlah Syahaf Nasution, Irvan Malay, Diah Mutiara Isnaeni. *Juli-Desember*, 4(1), 40–48. <https://doi.org/10.37249/jpma.v4i2.838>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (n.d.). Model-model pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.

- Geuthèë, J., Multidisiplin, P., Ridwan, M., Sukri, A., & Syukri, A. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Vol. 04(01)*. <http://www.journal.geutheeinstitute.com>
- Guru, P., Dasar, S., Purnamayanti, I., Devia Waluyan, P., Nurkhofifah, S., Kunci, K., Harian, J., Bantu, A., & Akademik, P. (n.d.). Penggunaan jurnal harian sebagai alat bantu guru dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa sekolah dasar. *JPW Jurnal Pengabdian Wakaaka*. <https://doi.org/10.35326/wakaaka.v8i4.7108>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, *16(1)*, 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Karimah, F., & Chandra, A. (n.d.). *Januari* xxxx. xx, No. x, 321–336. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.9239>
- Laila Qadaria, K. B. Rambe, W. Khairiah, R. M. I. Pulungan, & E. Zahratunnisa. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1(3)*, 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, *3(2)*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Nurkhalizah, E., Ruslan, U., Universitas, W., Karawang, S., Anak, G.-P., & Dini, U. (2022). Pelaksanaan kegiatan jurnal pagi dalam menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK IT Harapan Umat Karawang.
- Pratiwi, R., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Penggunaan media audio visual berbasis Animaker terhadap hasil belajar menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8(4)*. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3069>
- Sensya Anastasya, D. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis deskriptif di sekolah dasar melalui model pemetaan pikiran: Sebuah studi kuasi-eksperimental. *Online / Vol. 18(1)*. www.plus62.isha.or.id/index.php/abdimas
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Vol. 2(3)*. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/92>